

ABSTRAK

HUBUNGAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA YANG DILAKUKAN SUAMI PADA ISTRI DENGAN PERILAKU KEKERASAN IBU PADA ANAK DI WILAYAH KELURAHAN KALIAWI KECAMATAN TANJUNG KARANG PUSAT BANDAR LAMPUNG

**Oleh :
Novita Diniyanti**

Kekerasan dalam rumahtangga merupakan segala bentuk tindak kekerasan yang dilakukan oleh suami terhadap istri yang berakibat menyakiti secara fisik, psikis, seksual, dan ekonomi, termasuk ancaman dan perampasan kebebasan yang terjadi dalam rumahtangga. Suami yang selalu bertindak tidak menyenangkan bagi sang istri dapat mempengaruhi terhadap pola asuh ibu kepada anak. Emosi istri yang memuncak dan tidak adanya pelampiasan atau keberanian untuk mengungkapkan ataupun melawan suami, sehingga anaklah yang akan menjadi korban dari adanya dampak pelampiasan emosi orang tuanya.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah perilaku kekerasan dalam rumahtangga yang dilakukan suami pada istri, dan bagaimanakah perilaku kekerasan dalam rumahtangga yang dilakukan ibu pada anak di Wilayah Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung?, dan apakah ada hubungan kekerasan dalam rumahtangga yang dilakukan suami pada istri dengan perilaku kekerasan ibu pada anak di Wilayah

Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tindak kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan suami pada istri, dan perilaku kekerasan oleh istri yang pernah mengalami kekerasan dari suami kepada anak di Wilayah Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, dan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan suami pada istri dengan perilaku kekerasan ibu pada anak di Wilayah Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.

Tipe penelitian yang digunakan adalah eksplanatori (*explanatory research*), dengan mengambil sampel yaitu ibu yang mempunyai suami dan anak yang pernah mengalami KDRT di Wilayah Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung yang berjumlah 47 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Sementara itu teknik analisa dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan uji Rank Spearman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan suami kepada istri dengan perilaku tindak kekerasan ibu kepada anak. Hasil analisis menjelaskan bahwa perilaku seorang istri yang pernah mendapatkan tindak kekerasan oleh suami akan memberikan dampak yang negatif terhadap perilaku ibu dalam membimbing anaknya sehari-hari. Jika kekerasan suami terhadap istri mengalami peningkatan maka tindak kekerasan yang dilakukan ibu kepada anak cenderung akan mengalami peningkatan.